

Informasi Umum Modul Ajar

Nama Penyusun :
Nama Sekolah :
Tahun Ajaran :
Fase/Kelas : VIII/D
Alokasi Waktu : 12 x 45 menit
Jumlah Pertemuan : 6 pertemuan

A. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran (CP) Bab 5 yaitu elemen Bhinneka Tinggal Ika.

Peserta didik mampu mengidentifikasi keragaman suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tinggal Ika; Menceritakan perubahan budaya di lingkungan tempat tinggalnya, tingkat lokal dan nasional; menerima keragaman dan perubahan budaya sebagai suatu kenyataan yang ada di dalam kehidupan bermasyarakat; menanggapi secara proporsional terhadap kondisi yang ada di lingkungan sesuai dengan peran dan kebutuhan yang ada di masyarakat; memahami urgensi pelestarian nilai tradisi, kearifan lokal, dan budaya untuk mengembangkan identitas pribadi, sosial, dan bangsa; berperan aktif menjaga dan melestarikan praktik nilai tradisi, kearifan lokal, dan budaya di tengah-tengah masyarakat global.

B. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran (TP) Bab 5 meliputi sebagai berikut.

- 5.1 Mendeskripsikan budaya nasional sebagai identitas dan jati diri bangsa Indonesia
- 5.2 Menjelaskan pelestarian dan pemajuan budaya nasional
- 5.3 Menjelaskan budaya nasional sebagai pemersatu bangsa
- 5.4 Mendeskripsikan kebudayaan nasional dan tantangan era globalisasi

C. Kata Kunci

- Bangsa
- Budaya
- Identitas
- Jati diri
- Keberagaman
- Kebudayaan
- Lokal
- Nasional
- Tradisional

D. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
2. Berkebhinekaan global sebagai cerminan dalam penerapann nilai-nilai Pancasila
3. Mandiri dalam kegiatan pembelajaran dan mengerjakan tugas individu.
4. Gotong-royong dengan berkolaborasi bersama teman dalam kegiatan kelompok.

E. Sarana dan Prasarana

1. Komputer/laptop
2. LCD proyektor
3. Papan tulis
4. Spidol

F. Target Peserta Didik: Regular/tipikal

G. Model Pembelajaran: *Discovery, Inquiry Learning dan Cooperative Learning*

H. Moda Pembelajaran: Tatap muka

I. Asesmen

1. Individu: Tertulis
2. Kelompok: Tertulis dan performa presentasi

J. Materi Ajar

1. Budaya Nasional sebagai Identitas dan Jati Diri Bangsa Indonesia
2. Pelestarian dan Pemajuan Budaya Nasional
3. Budaya Nasional sebagai Pemersatu Bangsa
4. Kebudayaan Nasional dan Tantangan Era Globalisasi

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 1

Topik: Budaya Nasional sebagai Identitas dan Jati Diri Bangsa Indonesia

Tujuan Pembelajaran

5.1 Mendeskripsikan budaya nasional sebagai identitas dan jati diri bangsa Indonesia

Pemahaman Bermakna

Siswa dapat memahami dan mendeskripsikan konsep kebudayaan Indonesia

Model Pembelajaran: *Discovery/Inquiry Learning*

Pertanyaan Pemantik

1. Apa yang dimaksud dengan kebudayaan nasional?
2. Apa saja contoh kebudayaan yang ada di Indonesia?

A. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

- Siswa merespon salam dari guru.
- Guru membuka pembelajaran dan melakukan doa bersama.
- Guru mengecek kehadiran siswa.
- Guru memberikan apersepsi dengan memantik pemahaman siswa mengenai kebudayaan Indonesia. Contohnya dengan memberikan pertanyaan, seperti “Apa yang dimaksud dengan kebudayaan nasional?” dan “Apa saja contoh kebudayaan yang ada di Indonesia?”
- Siswa diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan bimbingan guru.
- Perwakilan siswa mengemukakan jawaban atas pertanyaan tersebut.
- Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa dan menghubungkannya dengan materi yang akan dipelajari.

B. Kegiatan Inti (60 menit)

- Guru mengarahkan siswa membaca materi “Konsep Kebudayaan Indonesia”.
- Siswa menuliskan hal-hal yang belum dipahami mengenai materi tersebut.
- Secara bergantian siswa menanyakan materi yang belum dipahami kepada guru.
- Guru melemparkan kembali pertanyaan tersebut kepada siswa lainnya, sehingga terjadi diskusi kelas yang aktif.
- Guru membimbing jalannya diskusi kelas dengan memberikan pengarahan atau penguatan sehingga siswa memahami materi.

C. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Siswa dan guru membuat kesimpulan pembelajaran hari ini.
- Guru bersama siswa melakukan refleksi pembelajaran.
- Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam.

PERTEMUAN 2

Topik

Nilai-Nilai Luhur Bangsa Indonesia sebagai Dasar Kebudayaan Nasional

Tujuan Pembelajaran

5.1 Mendeskripsikan budaya nasional sebagai identitas dan jati diri bangsa Indonesia

Pemahaman Bermakna

Siswa dapat mengidentifikasi nilai-nilai luhur yang terdapat dalam berbagai tradisi lokal dan budaya Indonesia.

Model Pembelajaran

Discovery/Inquiry Learning

Pertanyaan Pemantik

Perhatikan lingkungan sekitarmu, apa saja kebudayaan Indonesia yang ada di daerah tempat tinggalmu?

A. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

- Siswa merespon salam dari guru.
- Guru membuka pembelajaran dan melakukan doa bersama.
- Guru mengecek kehadiran siswa.
- Guru memberikan apersepsi dengan meminta siswa untuk mengingat pertemuan sebelumnya yaitu tentang konsep kebudayaan Indonesia. Selain itu, guru dapat memberikan pertanyaan pemantik kepada siswa, seperti “Perhatikan lingkungan sekitarmu, apa saja kebudayaan Indonesia yang ada di daerah tempat tinggalmu?”
- Siswa diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan bimbingan guru.
- Perwakilan siswa mengemukakan jawaban atas pertanyaan tersebut.
- Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa dan menghubungkannya dengan materi yang akan dipelajari.

B. Kegiatan Inti (60 menit)

- Guru mengarahkan siswa untuk membaca materi mengenai “Nilai-Nilai Luhur Bangsa Indonesia sebagai Dasar Kebudayaan Nasional”.
- Siswa menuliskan hal-hal yang belum dipahami mengenai materi.
- Secara bergantian siswa menanyakan materi yang belum dipahami kepada guru.
- Guru melemparkan kembali pertanyaan tersebut kepada siswa lainnya, sehingga terjadi diskusi kelas yang aktif.

- Guru membimbing jalannya diskusi kelas dengan memberikan pengarahan atau penguatan sehingga siswa memahami materi.
- Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan LKS-1 secara mandiri.
- Secara mandiri siswa mengerjakan tugas LKS-1.
- Perwakilan siswa membacakan hasil tugas LKS-1 untuk kemudian ditanggapi oleh siswa lainnya sehingga tercipta diskusi kelas yang aktif.
- Guru membimbing jalannya diskusi kelas dengan memberikan pengarahan atau penguatan.

C. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Siswa dan guru membuat kesimpulan pembelajaran hari ini.
- Guru bersama siswa melakukan refleksi pembelajaran.
- Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam.

PERTEMUAN 3

Topik

Pemajuan Budaya Nasional

Tujuan Pembelajaran

5.2 Menjelaskan pelestarian dan pemajuan budaya nasional

Pemahaman Bermakna

Siswa dapat mengetahui konsep dan landasan hukum tentang pemajuan budaya nasional?

Model Pembelajaran

Discovery/Inquiry Learning

Pertanyaan Pemantik

1. Apa yang dimaksud pemajuan budaya nasional?
2. Apa saja objek pemajuan kebudayaan nasional?

A. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

- Siswa merespon salam dari guru.
- Guru membuka pembelajaran dan melakukan doa bersama.
- Guru mengecek kehadiran siswa.
- Guru memberikan apersepsi dengan menjelaskan bahwa pengaruh globalisasi dapat menimbulkan perubahan nilai budaya di Indonesia. Kemudian, guru dapat memberikan pertanyaan pemantik seperti “apa yang dimaksud pemajuan budaya nasional?” dan “apa saja yang menjadi objek pemajuan kebudayaan nasional?”
- Siswa diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan bimbingan guru.
- Perwakilan siswa mengemukakan jawaban atas pertanyaan tersebut.

- Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari.

B. Kegiatan Inti (60 menit)

- Guru mengarahkan siswa membaca materi mengenai “Pemajuan Budaya Nasional”
- Siswa menuliskan hal-hal yang belum dipahami mengenai materi.
- Secara bergantian siswa menanyakan materi yang belum dipahami kepada guru.
- Guru melemparkan kembali pertanyaan tersebut kepada siswa lainnya, sehingga terjadi diskusi kelas yang aktif.
- Guru membimbing jalannya diskusi kelas dengan memberikan pengarahannya atau penguatan sehingga siswa memahami materi.

C. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Siswa dan guru membuat kesimpulan pembelajaran hari ini.
- Guru bersama siswa melakukan refleksi pembelajaran.
- Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam.

PERTEMUAN 4

Topik

Langkah-Langkah Melestarikan Budaya Nasional

Tujuan Pembelajaran

5.2 Menjelaskan pelestarian dan pemajuan budaya nasional

Pemahaman Bermakna

Siswa dapat mengetahui langkah-langkah melestarikan dan memajukan budaya nasional.

Model Pembelajaran

Cooperative Learning

Pertanyaan Pemantik

Apa saja upaya yang dapat dilakukan sebagai pelajar dalam melestarikan kebudayaan nasional?

A. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

- Siswa merespon salam dari guru.
- Guru membuka pembelajaran dan melakukan doa bersama.
- Guru mengecek kehadiran siswa.
- Guru memberikan apersepsi dengan mengingatkan kembali siswa tentang materi pembelajaran sebelumnya, yaitu pemajuan budaya nasional. Selanjutnya, guru mengajukan pertanyaan pemantik kepada siswa, contohnya seperti “Apa saja upaya yang dapat dilakukan sebagai pelajar dalam melestarikan kebudayaan nasional?”.

- Siswa diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan bimbingan guru.
- Perwakilan siswa mengemukakan jawaban atas pertanyaan tersebut.
- Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari.

B. Kegiatan Inti (60 menit)

- Guru mengarahkan siswa membaca materi mengenai “Langkah-langkah Melestarikan Budaya Nasional”.
- Siswa menuliskan hal-hal yang belum dipahami mengenai materi.
- Secara bergantian siswa menanyakan materi yang belum dipahami kepada guru.
- Guru melemparkan kembali pertanyaan tersebut kepada siswa lainnya, sehingga terjadi diskusi kelas yang aktif.
- Guru membimbing jalannya diskusi kelas dengan memberikan pengarahannya atau penguatan sehingga siswa memahami materi.

C. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Guru bersama siswa melakukan refleksi pembelajaran.
- Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam.

PERTEMUAN 5

Topik

Budaya Nasional sebagai Pemersatu Bangsa

Tujuan Pembelajaran

5.3 Menjelaskan budaya nasional sebagai pemersatu bangsa

Pemahaman Bermakna

Siswa dapat memahami pentingnya peran budaya sebagai pemersatu bangsa.

Model Pembelajaran

Discovery/Inquiry Learning

Pertanyaan Pemantik

Mengapa budaya dapat menjadi alat pemersatu bangsa?

A. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

- Siswa merespon salam dari guru.
- Guru membuka pembelajaran dan melakukan doa bersama.
- Guru mengecek kehadiran siswa.
- Guru memberikan apersepsi dengan mengingatkan bahwa Indonesia memiliki keragaman budaya yang harus menjadi kebanggaan seluruh bangsanya. Kemudian,

guru dapat memberi pertanyaan pemantik kepada siswa, seperti “mengapa budaya dapat menjadi alat pemersatu bangsa?”

- Siswa diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan bimbingan guru.
- Perwakilan siswa mengemukakan jawaban atas pertanyaan tersebut.
- Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari.

B. Kegiatan Inti (60 menit)

- Guru mengarahkan siswa membaca materi mengenai “Budaya Nasional sebagai Pemersatu Bangsa”.
- Siswa menuliskan hal-hal yang belum dipahami mengenai materi.
- Secara bergantian siswa menanyakan materi yang belum dipahami kepada guru.
- Guru melemparkan kembali pertanyaan tersebut kepada siswa lainnya, sehingga terjadi diskusi kelas yang aktif.
- Guru membimbing jalannya diskusi kelas dengan memberikan pengarahannya atau penguatan sehingga siswa memahami materi.

C. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Siswa dan guru membuat kesimpulan pembelajaran hari ini.
- Guru bersama siswa melakukan refleksi pembelajaran.
- Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam.

PERTEMUAN 6

Topik

Kebudayaan Nasional dan Tantangan Era Globalisasi

Tujuan Pembelajaran

5.4 Mendeskripsikan kebudayaan nasional dan tantangan era globalisasi

Pemahaman Bermakna

Siswa bangga terhadap kebudayaan Indonesia dan menanamkan sikap budaya lokal di era globalisasi.

Model Pembelajaran

Discovery/Inquiry Learning

Pertanyaan Pemantik

Upaya apa saja yang dapat dilakukan untuk memajukan budaya nasional dalam tantangan global?

A. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

- Siswa merespon salam dari guru.
- Guru membuka pembelajaran dan melakukan doa bersama.

- Guru mengecek kehadiran siswa.
- Guru memberikan apersepsi dengan mengingatkan kembali siswa tentang materi pembelajaran sebelumnya yaitu, budaya nasional sebagai pemersatu bangsa. Kemudian, guru memantik pemahaman siswa dengan mengajukan pertanyaan seperti “upaya apa saja yang dapat dilakukan untuk memajukan budaya nasional dalam tantangan global?”
- Siswa diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan bimbingan guru.
- Perwakilan siswa mengemukakan jawaban atas pertanyaan tersebut.
- Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari.

B. Kegiatan Inti (60 menit)

- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 4-6 siswa, sehingga jumlah kelompok tidak terlalu banyak.
- Setiap kelompok diminta untuk menentukan ketua kelompoknya masing-masing.
- Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan LKS-2 secara berkelompok.
- Guru mengamati diskusi yang dilakukan siswa, dan mengarahkan jika diperlukan.
- Setiap kelompok mempresentasikan hasil tugas LKS-2 untuk kemudian ditanggapi oleh kelompok lainnya sehingga terbentuk diskusi kelas.
- Guru membimbing jalannya diskusi kelas dengan memberikan pengarahan atau penguatan.

C. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Siswa dan guru membuat kesimpulan pembelajaran hari ini.
- Guru bersama siswa melakukan refleksi pembelajaran.
- Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam.

REFLEKSI GURU

- ☐ Apakah pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan apa yang saya rencanakan?
- ☐ Bagian rencana pembelajaran manakah yang sulit dilakukan?
- ☐ Apa yang dapat saya lakukan untuk mengatasi hal tersebut?
- ☐ Berapa persen siswa yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran?
- ☐ Apa kesulitan yang dialami oleh siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran?
- ☐ Apa yang akan saya lakukan untuk membantu mereka?

REFLEKSI SISWA

Pada bab ini kamu telah mempelajari materi mengenai Jati Diri Bangsa dan Budaya Nasional. Agar pembelajaran semakin menyenangkan dan bermakna, mari sejenak berefleksi tentang aktivitas pembelajaran kali ini. Bubuhkanlah tanda centang (✓) pada salah satu gambar yang dapat mewakili perasaan kamu setelah mempelajari materi ini.

☐☐☐☐☐



1. Apa yang sudah kamu pelajari?

.....

2. Apa yang kamu kuasai dari materi ini?

.....

3. Bagian apa yang belum kamu kuasai?

.....

4. Apa upaya kamu untuk menguasai yang belum kalian kuasai? Coba diskusikan dengan teman maupun guru mu.

.....

**Sinau-
Thewe.
com**

GLOSARIUM

budaya	: segala daya dari budi, yakni cipta, rasa dan karsa
budaya lokal	: budaya asli suatu wilayah atau kelompok masyarakat itu sendiri
lokal	: mengacu pada sesuatu yang dekat atau di daerah sekitar
tradisional	: sebuah sikap dan cara berpikir serta bertindak yang selalu memegang teguh terhadap norma dan adat istiadat yang diwariskan secara turun-temurun
tradisi	: sebuah bentuk perbuatan yang dilakukan berulang-ulang dengan cara yang sama
jati diri	: suatu hal yang ada di dalam diri kita, yang meliputi karakter, sifat, watak dan kepribadiannya
globalisasi	: proses integrasi internasional yang terjadi karena pertukaran pandangan dunia, produk, pemikiran, dan aspek-aspek kebudayaan lainnya
pelestarian	: upaya melalui proses dan cara untuk menjaga, melindungi, dan juga dapat mengembangkan sesuatu yang berbenda atau tak benda agar tidak punah dan terus bertahan

LAMPIRAN

A. BAHAN BACAAN GURU

PERTEMUAN 1

Topik: Konsep Kebudayaan Indonesia

Pengertian kebudayaan secara umum menurut para ahli dapat kita jadikan acuan untuk memahami pengertian kebudayaan lebih gamblang. Berikut merupakan pengertian kebudayaan secara umum menurut para ahli.

1. Koentjaraningrat

Menurut Koentjaraningrat, pengertian kebudayaan secara umum adalah sebuah sistem gagasan dan rasa, sebuah tindakan serta karya yang dihasilkan oleh manusia yang di dalam kehidupannya yang bermasyarakat. Selain itu, Koentjaraningrat juga mendefinisikan budaya lewat asal kata budaya dalam bahasa Inggris yaitu "*colere*" yang kemudian menjadi "*culture*" dan didefinisikan sebagai segala daya dan kegiatan manusia untuk mengolah dan mengubah alam.

2. Soerjono Soekanto

Pengertian kebudayaan menurut Soerjono Soekanto adalah sebagai sesuatu yang mencakup semua yang didapat atau dipelajari oleh manusia sebagai anggota masyarakat.

3. Selo Soemardjan dan Soeleman Soemardi

Pengertian kebudayaan secara umum adalah semua hasil karya, rasa dan cipta masyarakat. Karya masyarakat menghasilkan teknologi dan kebudayaan kebendaan atau kebudayaan jasmaniah yang diperlukan oleh manusia untuk menguasai alam sekitarnya agar kekuatan serta hasilnya dapat diabadikan untuk keperluan masyarakat.

Istilah kebudayaan berasal dari bahasa Sanskerta yaitu *buddhayah*. Ini merupakan bentuk jamak dari *buddhi* yang berarti budi atau akal. Kebudayaan diartikan sebagai hal-hal yang berkaitan dengan budi dan akal manusia.

Dalam bahasa Inggris, kebudayaan disebut sebagai *culture*. *Culture* berasal dari kata Latin *cultura* sebagai kata benda dan sebagai kata kerja adalah *colere* dan *colo*. Kata tersebut mempunyai arti mengolah tanah atau bercocok tanam atau bertani. Dari sini kemudian berkembang artinya sebagai segala daya upaya manusia untuk mengolah tanah dan mengubah wajah alam.

Dalam bahasa Indonesia ada dua macam istilah yang dipakai yaitu kebudayaan dan budaya. Dalam istilah Antropologi-budaya kedua istilah itu tidak dibedakan, kata budaya hanya merupakan singkatan dari kata kebudayaan.

Sumber:

PERTEMUAN 2

Topik: Contoh Kearifan Lokal

Ada banyak memang kearifan lokal yang dimiliki oleh masyarakat Indonesia. Bahkan di setiap daerah pasti punya keunikan tersendiri. Misalnya keunikan budaya, adat, tradisi, bahasa, dan kebiasaan lainnya, dimana setiap wilayah itu punya perbedaan. Berikut contoh kearifan lokal beserta penjelasannya.

1. Awig-Awig yang Ada di Bali dan Lombok Barat

Kearifan lokal yang satu ini memang menjadi contoh bagaimana keunikan negara Indonesia yang terdiri dari berbagai etnis dan suku. Awig-awig adalah sebuah aturan adat yang mana menjadi pedoman untuk dalam hal bertindak serta bersikap. Utamanya dalam hal berinteraksi dan memanfaatkan sumber daya alam serta lingkungan, yang ada dan dimiliki oleh masyarakat di daerah Bali dan Lombok Barat tersebut. Awig-awig adalah dasarnya memuat suatu hak dan kewajiban setiap warga desa adat maupun pakraman. Apabila itu dilanggar akan ada reaksi dari masyarakat yang bersangkutan. Dimana yang dalam pelaksanaannya sudah tentu akan dilaksanakan oleh para prajuru desa adat, yang diberikan kewenangan sebagai pengatur keseimbangan kehidupan masyarakat desa tersebut.

2. Ma'nene di Toraja, Sulawesi Selatan

Kearifan lokal yang ada di Provinsi Sulawesi Selatan ini adalah sebuah ritual unik yang memiliki nama Ma'Nene. Dimana tradisi atau ritual ini dilakukan dengan cara mengeluarkan jasad anggota keluarga dari pemakaman. Lalu jasad tersebut, dibersihkan kemudian diganti pakaiannya. Inilah yang juga menjadi daya tarik bagi wisatawan yang ingin datang ke Tana Toraja. Dimana jasad itu dibalut dengan rangkaian pakaian atau busaya yang begitu lengkap, mulai dari memakai jas untuk jasad pria, gaun bagi jasad wanita. Kearifan lokal warga Sulawesi Selatan ini dilaksanakan setiap tiga tahun sekali. Makna dari tradisi ini mempunyai arti penting dalam menjaga hubungan kepada sesama anggota keluarga, serta dengan anggota keluarga yang sudah terlebih dahulu meninggal dunia tersebut.

3. Grebeg Syawal di Yogyakarta

Jogja memang begitu istimewa. Sudah terkenal dengan berbagai kebudayaan dan kearifan lokal yang mana menjaga budaya leluhur secara terus dan turun temurun dilakukan. Salah satunya yaitu tradisi Grebeg Syawal. Grebeg Syawal ini dilaksanakan setiap 1 Syawal yang mana merupakan bentuk wujud syukur Sultan atas hadirnya Hari Raya Idul Fitri. Dimana setelah sebulan lamanya menunaikan ibadah puasa di Bulan Suci Ramadhan. Perayaannya berlangsung dengan cara mengarak Gunung Kakung, dan Gunung Putri yang mana tersusun dari mulai sayuran, dan hasil panen bumi lainnya. Selanjutnya, Gunung itu

memiliki makna dan simbol yaitu sebagai simbol sedekah Sultan kepada rakyatnya. Acara Grebeg Syawal memang sebagai kearifan lokal yang unik, serta dapat membangun rasa kebersamaan di dalam masyarakat. Karena warga nantinya dapat mengambil Gunung yang dipercayai sebagai pembawa berkah, kesejahteraan bagi yang memperolehnya

Sumber:

<https://www.sosiologi.info/2022/01/25-contoh-kearifan-lokal-di-indonesia-beserta-penjelasan.html>

PERTEMUAN 3

Topik: 10 Objek Pemajuan Kebudayaan Nasional

Berdasarkan Undang-Undang (UU) Pemajuan Kebudayaan, tindakan yang dilakukan terhadap objek pemajuan kebudayaan yakni inventarisasi, pengamanan, pemeliharaan, dan penyelamatan. Setiap warga negara dapat berperan aktif dalam pemajuan kebudayaan. Sepuluh objek pemajuan kebudayaan tersebut adalah tradisi lisan, manuskrip, adat istiadat, permainan rakyat, olahraga tradisional, pengetahuan tradisional, teknologi tradisional, seni, bahasa, dan ritus. Berikut penjelasan singkat tentang ke-10 objek pemajuan kebudayaan tersebut.

1. Tradisi Lisan

Tradisi Lisan adalah tuturan yang diwariskan secara turun-temurun oleh masyarakat, seperti sejarah lisan, dongeng, rapalan, pantun, cerita rakyat, atau ekspresi lisan lainnya. Contoh cerita rakyat antara lain Malin Kundang dari Sumatera Barat, Tangkuban Perahu dari Jawa Barat, dan Legenda Si Kembar Sawerigading dan Tenriyabeng dari Sulawesi Barat.

2. Manuskrip

Manuskrip adalah naskah beserta segala informasi yang terkandung di dalamnya, yang memiliki nilai budaya dan sejarah, seperti serat, babad, kitab, dan catatan lokal lainnya. Contoh babad antara lain Babad Tanah Jawi yang menceritakan cikal-bakal kerajaan-kerajaan di Jawa beserta mitosnya. Contoh serat antara lain Serat Dewabuda, yang merupakan naskah agama yang menyebutkan hal-hal yang khas ajaran Buddha.

3. Adat Istiadat

Adat Istiadat adalah kebiasaan yang didasarkan pada nilai tertentu dan dilakukan oleh kelompok masyarakat secara terus-menerus dan diwariskan pada generasi berikutnya, antara lain, tata kelola lingkungan dan tata cara penyelesaian sengketa.

4. Permainan Rakyat

Permainan Rakyat adalah berbagai permainan yang didasarkan pada nilai tertentu dan dilakukan kelompok masyarakat yang bertujuan untuk menghibur diri. Contoh permainan rakyat antara lain permainan kelereng, congklak, gasing, dan gobak sodor.

5. Olahraga Tradisional

Olahraga Tradisional adalah berbagai aktivitas fisik dan/atau mental yang bertujuan untuk menyehatkan diri dan meningkatkan daya tahan tubuh, didasarkan pada nilai tertentu dan

dilakukan oleh kelompok masyarakat secara terus menerus, dan diwariskan lintas generasi. Contoh olahraga tradisional antara lain bela diri, pasola, lompat batu, dan debus.

6. Pengetahuan Tradisional

Pengetahuan Tradisional adalah seluruh ide dan gagasan dalam masyarakat yang mengandung nilai-nilai setempat sebagai hasil pengalaman nyata dalam berinteraksi dengan lingkungan, dikembangkan secara terus menerus dan diwariskan lintas generasi. Pengetahuan tradisional antara lain kerajinan, busana, metode penyehatan, jamu, makanan dan minuman lokal, serta pengetahuan dan kebiasaan perilaku mengenai alam dan semesta.

7. Teknologi Tradisional

Teknologi Tradisional adalah keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang atau cara yang diperlukan bagi kelangsungan atau kenyamanan hidup manusia dalam bentuk produk, kemahiran, dan keterampilan masyarakat sebagai hasil pengalaman nyata dalam berinteraksi dengan lingkungan, dan dikembangkan secara terus menerus serta diwariskan lintas generasi. Contoh teknologi tradisional adalah proses membajak sawah dengan menggunakan tenaga kerbau, atau menuai padi dengan menggunakan lesung.

8. Seni

Seni adalah ekspresi artistik individu, kolektif, atau komunal, yang berbasis warisan budaya maupun berbasis kreativitas penciptaan baru yang terwujud dalam berbagai bentuk kegiatan dan/atau medium. Seni terdiri atas seni pertunjukan, seni rupa, seni sastra, film, dan seni media. Seni pertunjukan antara lain seni tari, seni teater atau seni musik. Contoh seni sastra yaitu lukisan, patung, atau keramik.

9. Bahasa

Bahasa adalah sarana komunikasi antarmanusia, baik berbentuk lisan, tulisan, maupun isyarat, misalnya bahasa Indonesia dan bahasa daerah. Di Indonesia terdapat sekitar 700 bahasa daerah yang tersebar di berbagai pulau, dari ujung Sumatra hingga Papua. Bahkan, dalam satu provinsi bisa terdapat berbeda-beda bahasa daerah. Misalnya di Provinsi Aceh terdapat bahasa Aceh dan bahasa Gayo.

10. Ritus

Ritus adalah tata cara pelaksanaan upacara atau kegiatan yang didasarkan pada nilai tertentu dan dilakukan oleh kelompok masyarakat secara terus-menerus dan diwariskan pada generasi berikutnya, antara lain, berbagai perayaan, peringatan kelahiran, upacara perkawinan, upacara kematian, dan ritual kepercayaan beserta perlengkapannya.

Sumber:

<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/06/ini-10-objek-budaya-dalam-uu-pemajuan-kebudayaan>

PERTEMUAN 4

Topik: Langkah Melestarikan dan Memajukan Budaya Nasional

Kebudayaan Indonesia atau kebudayaan nasional terbentuk dari nilai-nilai yang tumbuh dalam masyarakat Indonesia inilah yang membentuk identitas dan jati diri bangsa Indonesia. Perlu diketahui nilai-nilai luhur yang hidup di tengah masyarakat Indonesia membentuk kebudayaan lokal yang kemudian mengkristal menjadi kebudayaan nasional. Beberapa langkah yang bisa kita lakukan dalam melestarikan dan memajukan budaya nasional adalah sebagai berikut.

1. Pembelajaran dan Penerapan Budaya Nasional

Langkah pertama, kita dapat mempelajari ragam budaya nasional. Kalian bisa mulai mempelajari budaya lokal daerah kalian masing-masing. Kalian bisa mengamati budaya lokal daerah kalian. Kalian pelajari, hayati, dan terapkan nilai-nilai luhur dibalik budaya lokal tersebut. Misalnya, budaya Leuit dalam masyarakat Sunda. Leuit artinya lumbung padi. Leuit merupakan budaya dalam masyarakat Sunda.

2. Sosialisasi dan Promosi Kebudayaan Nasional

Sosialisasi dan promosi kebudayaan nasional menjadi upaya penting untuk menjaga kelestarian dan kemajuan budaya nasional. Kegiatan ini bisa dilakukan dalam skala lokal, regional maupun nasional. Pada lingkup sekolah pun sangat memungkinkan diselenggarakan semacam festival kebudayaan. Misalnya, festival kuliner nusantara.

3. Adaptasi Kebudayaan Nasional

Adaptasi kebudayaan lokal terhadap unsur-unsur baru bisa menjadi alternatif upaya untuk melestarikan dan memajukan budaya lokal. Dengan adanya adaptasi terhadap unsur-unsur kebaruan, diharapkan generasi muda tertarik untuk mempelajari dan melestarikan budaya lokal. Adaptasi unsur kebaruan bisa berupa tambahan alat musik kontemporer, mengombinasikan gerakan tari dengan tari kontemporer, atau mungkin dari aspek lirik lagunya. Sebagai contoh, seni pertunjukan Terebang Gede asal Serang, Banten.

Sumber:

<https://kids.grid.id/read/473767505/ppkn-kelas-8-3-langkah-melestarikan-dan-memajukan-budaya-nasional?page=all>

PERTEMUAN 5

Topik: Kerajinan Masyarakat Lokal

Indonesia adalah negara yang kaya. Kaya sumber daya alam dan kaya akan budaya. Membahas tentang kebudayaan Indonesia tentu bukan lah suatu hal yang asing bagi kita, karena sebagai warga negara Indonesia kita tentu tahu bahwasanya negara kita memiliki banyak keragaman-keragaman yang memiliki ciri khas masing masing, yang tentu menjadi daya tarik tersendiri yang mungkin tidak dimiliki oleh bangsa lain. Tentu dengan keragaman ini kita harus bangga serta wajib menjaga keragaman tersebut dengan kompak dan ikhlas. Sehingga dengan hal tersebut kita layak di sebut sebagai warga negara yang baik.

Dari keragaman kebudayaan yang kita miliki ada beberapa hal yang menjadi manfaat dari kebudayaan yang kita miliki, beberapa diantaranya ialah sumber pengetahuan dalam kancah internasional, Sebagai identitas di mata dunia, Mendorong sikap toleransi, Menumbuhkan sikap Nasionalisme, Menjadikan perbedaan sebagai alat pemersatu bangsa, sehingga dengan beberapa poin tersebut dapat diketahui bahwa keragaman kebudayaan yang kita miliki bukanlah sepenuhnya tantangan bagi kita, melainkan suatu kebanggaan yang sangat besar.

Pada dasarnya, budaya dapat dijadikan sebagai pemersatu bangsa, dimana dalam hal ini apabila kita berhasil dalam menanamkan rasa toleransi dan rasa persaudaraan dalam diri kita maka perbedaan budaya ini dapat kita gunakan untuk menyatukan bangsa kita. dan sebelum itu perlu bagi kita untuk membangun persaudaraan ini dari awal lagi. Dengan cara memberi edukasi dan menanamkan nilai-nilai Pancasila kepada masyarakat terlebih kepada generasi muda bahwa penting untuk menanamkan rasa toleransi dalam diri masing-masing,

Dalam hal ini, akan membuat rasa persaudaraan yang tinggi di hati masing-masing masyarakat dengan begitu tantangan dan perbedaan yang akan di hadapi di kemudian hari dapat di minimalisir dan di hilangkan. Keadaan seperti ini tentu akan membuat masyarakat kita lebih siap dan mampu dalam menghadapi perkembangan zaman yang terus berubah dan menuntut kita untuk lebih aktif dan partisipatif. Tentunya untuk mencapai hal tersebut dapat di capai atau dapat di hadapi dengan cara menyatukan dan menyamakan prinsip kita terlebih dahulu.

Sumber:

<https://malang-post.com/2021/06/15/keberagaman-suku-bangsa-indentitas-pemersatu-bangsa-indonesia/>

PERTEMUAN 6

Topik: Kebudayaan Nasional dan Tantangan Era Globalisasi

Kebudayaan nasional adalah budaya asli Indonesia yang sudah ada sejak zaman dahulu dan menjadi jati diri serta identitas bangsa. Seiring dengan perkembangan zaman, muncul globalisasi yang dianggap sebagai lawan dari kebudayaan lokal ataupun nasional. Masuknya globalisasi dianggap mengikis berbagai kebudayaan nasional dan lokal yang ada di Indonesia. Padahal, globalisasi seharusnya dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan budaya nasional. Inilah yang kemudian disebut dengan tantangan kebudayaan nasional di era globalisasi. Berikut beberapa cara memanfaatkan perkembangan globalisasi untuk eksistensi kebudayaan nasional.

1. Mengikuti Festival Kebudayaan Internasional

Salah satu cara untuk tetap melestarikan budaya nasional di era globalisasi adalah dengan mengikuti festival kebudayaan internasional. Globalisasi turut memengaruhi bidang transportasi, perkembangan transportasi semakin pesat. Hal tersebut dapat kita manfaatkan untuk mengikuti festival kebudayaan tingkat internasional. Sebagai siswa, kita tentu dapat mengusulkan kepada pihak sekolah secara proaktif untuk mengikuti festival kebudayaan internasional. Hal ini juga dapat diikuti oleh mahasiswa, siswa, dan setiap warga negara Indonesia yang tinggal di luar negeri. Dengan begitu, budaya nasional Indonesia pun semakin luas dikenal masyarakat internasional.

2. Publikasi Konten seputar Budaya Nasional

Tak hanya bidang transportasi saja, globalisasi juga memengaruhi perkembangan informasi dan teknologi. Kemajuan informasi dan teknologi tidak dapat kita hindari dan hendaknya dapat dimanfaatkan untuk hal-hal positif, misalnya untuk mempromosikan budaya nasional. Misalnya, dengan membuat blog berisi konten-konten seputar budaya nasional, atau mempromosikannya melalui media sosial. Inilah yang dinamakan dengan menjaga keseimbangan antara pengaruh globalisasi dengan eksistensi budaya nasional.

3. Mendaftarkan Hak Paten Budaya ke UNESCO

Selain ancaman hilangnya budaya nasional di era globalisasi, ancaman klaim sepihak oleh bangsa lain juga menjadi momok yang tak kalah menakutkan bagi budaya nasional Indonesia. Hal penting yang dapat mencegah ancaman ini terjadi adalah mendaftarkan hak

paten budaya nasional Indonesia ke UNESCO. Pendaftaran hak paten atas kebudayaan nasional Indonesia akan berdampak positif bagi citra dan posisi Indonesia di kancah internasional.

Sumber:

<https://adjar.grid.id/read/543602216/kebudayaan-nasional-dan-tantangan-era-globalisasi-ppkn-kelas-vii?page=all>

**Sinau-
Thewe.
com**

B. LEMBAR KERJA SISWA

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)-1

Kerjakan tugas berikut ini secara mandiri.

Identifikasilah kebudayaan lokal yang ada di daerahmu dengan mengisi tabel berikut. Siswa dapat menggunakan berbagai referensi seperti buku, internet, jurnal atau referensi lainnya yang membantu dalam penyelesaian tugas.

No.	Nama Kebudayaan Lokal	Penjelasan Nilai-Nilai Luhur
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)-2

Petunjuk Pengerjaan tugas.

1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas 4-6 orang.
2. Identifikasi kebudayaan dari berbagai daerah yang ada di Indonesia
3. Tuliskan langkah demi langkah yang kelompok kamu dapat lakukan dalam mempromosikan kebudayaan tersebut. Contohnya, mengadakan pameran atau membuat seruan berupa poster atau pamflet dan menyebarkannya di media sosial. Kerjakan tugas tersebut berdasarkan format tabel berikut ini.

Jenis Kebudayaan	Asal Kebudayaan	Strategi Mempromosikan Kebudayaan Lokal
Sinau-Thewe.com		

4. Presentasikan hasil aktivitas kelompokmu di depan kelas.

RUBRIK PENILAIAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

LKS-1

Skor			
1	2	3	4
Terisi, namun tidak benar, atau benar sekitar $\leq 50\%$	Terisi benar sekitar $>50\% - \leq 75\%$	Terisi benar sekitar $>75\% - \leq 90\%$	Terisi benar sekitar $>90\%$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Total skor (40)}} \times 100$$

LKS-2

Skor			
1	2	3	4
Terisi, namun tidak benar, atau benar sekitar $\leq 50\%$	Terisi benar sekitar $>50\% - \leq 75\%$	Terisi benar sekitar $>75\% - \leq 90\%$	Terisi benar sekitar $>90\%$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Total skor (20)}} \times 100$$

Penilaian Presentasi

Nama Kelompok:

No.	Nama Siswa	Penggunaan Bahasa	Kejelasan Menyampaikan	Komunikatif	Kebenaran Konsep
1.					
2.					
Dst.					

*Kolom diisi dengan keterangan Kurang, Cukup, Baik, atau Sangat Baik

Keterangan Kriteria Penilaian Presentasi

No.	Indikator Penilaian	Kriteria Penilaian 'Kurang'	Kriteria Penilaian 'Cukup'	Kriteria Penilaian 'Baik'	Kriteria Penilaian 'Sangat Baik'
1.	Penggunaan bahasa	Menggunakan bahasa yang baik, kurang baku dan tidak terstruktur	Menggunakan bahasa yang baik, kurang baku, namun terstruktur	Menggunakan bahasa yang baik, baku, namun kurang terstruktur	Menggunakan bahasa baik, baku dan terstruktur
2.	Kejelasan menyampaikan	Artikulasi kurang jelas, suara tidak terdengar, bertele-tele	Artikulasi jelas, suara terdengar, namun bertele-tele	Artikulasi kurang jelas, suara terdengar, tidak bertele-tele	Artikulasi jelas, suara terdengar, tidak bertele-tele
3.	Komunikatif	Sepanjang menjelaskan membaca catatan	Saat menjelaskan pandangan lebih banyak menatap catatan	Saat menjelaskan pandangan lebih banyak menatap audiens daripada catatan, namun tanpa gestur tubuh	Saat menjelaskan pandangan lebih banyak menatap audiens daripada catatan, disertai gestur tubuh sehingga audiens memerhatikan

No.	Indikator Penilaian	Kriteria Penilaian 'Kurang'	Kriteria Penilaian 'Cukup'	Kriteria Penilaian 'Baik'	Kriteria Penilaian 'Sangat Baik'
4.	Kebenaran konsep	Menjelaskan konsep belum benar (<50%)	Menjelaskan konsep sudah cukup benar (>50% - 70%)	Menjelaskan konsep sudah benar namun masih ada yang salah (>70% - 90%)	Menjelaskan seluruh konsep sudah benar

**Sinau-
Thewe.
com**

C. Latihan Akhir Bab

LEMBAR LATIHAN AKHIR BAB 5

A. Pilihan Ganda

1. Budaya nasional adalah budaya yang dimiliki oleh
 - A. suku bangsa jawa
 - B. suku bangsa minangkabau
 - C. suku bangsa bugis
 - D. semua suku bangsa di Indonesia
2. Upaya meningkatkan ketahanan budaya dan kontribusi budaya Indonesia di tengah peradaban dunia melalui perlindungan, pengembangan, pemanfaatan, dan pembinaan kebudayaan disebut
 - A. kebudayaan nasional
 - B. pemajuan kebudayaan
 - C. budaya lokal
 - D. tradisi lokal
3. Berikut merupakan tujuan pemajuan kebudayaan berdasarkan Pasal 4 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017, *kecuali*
 - A. memperkaya keragaman bangsa
 - B. mengembangkan nilai-nilai luhur budaya bangsa
 - C. memperteguh jati diri bangsa
 - D. mengurangi persepsi buruk tentang kebudayaan Indonesia
4. Objek pemajuan kebudayaan berupa kebiasaan yang di dasarkan pada nilai tertentu dan dilakukan oleh kelompok masyarakat secara terus menerus dan diwariskan pada generasi berikutnya dinamakan
 - A. pengetahuan tradisional
 - B. tradisi lisan
 - C. adat istiadat
 - D. manuskrip
5. Berikut merupakan karakteristik kebudayaan Indonesia, *kecuali*
 - A. hasil dari budidaya individu
 - B. sebagai jati diri dan kebanggaan bangsa
 - C. berasal dari budaya lokal daerah dan budaya nasional
 - D. kebiasaan masyarakat Indonesia yang sudah ada sebelum tahun 1945
6. Pengenalan kebudayaan tradisional Indonesia perlu dilakukan sejak dini. Hal ini penting dilakukan agar generasi muda tidak lupa dengan asalnya dan malah mengikuti kebudayaan asing dari negara lain. Uraian tersebut berkaitan erat dengan tujuan pemajuan kebudayaan nasional, yaitu...
 - A. memperkaya keberagaman budaya
 - B. mencerdaskan kehidupan bangsa
 - C. mewujudkan masyarakat madani
 - D. memperteguh jati diri bangsa
7. Pemajuan kebudayaan Indonesia harus dilakukan dengan memperhatikan karakteristik daerahnya masing-masing. Hal ini merupakan penjabaran dari salah satu asas pemajuan kebudayaan, yaitu...
 - A. kesederajatan

- B. kelokalan
C. keselarasan
D. keberagaman
8. Anak-anak dari SMP Pelita Cahaya berlatih pencak silat. Seni bela diri pencak silat ini melatih karakter dan konsentrasi anak seperti percaya diri, tenggang rasa, disiplin, dan tanggung jawab sosial. Hal tersebut sesuai dengan tujuan pemajuan kebudayaan nasional, yaitu
A. meningkatkan kesejahteraan rakyat
B. memperkaya keragaman budaya
C. mencerdaskan kehidupan bangsa
D. memperteguh kesatuan bangsa
9. Pelestarian budaya secara langsung berdasarkan pengalaman yang telah dilakukan seperti mempelajari dan berlatih tari-tarian, dikenal dengan istilah
A. *culture knowledge*
B. *culture shock*
C. *culture experience*
D. *culture la*
10. Dalam pemajuan budaya, hence, nya kebudayaan dilaksanakan dengan semangat kerja sama yang tulus. Hal tersebut merupakan asas dalam pemajuan kebudayaan.
A. gotong royong
B. keterpaduan
C. keberlanjutan
D. kelokalan

B. Uraian

1. Jelaskan definisi kebudayaan nasional menurut pendapatmu.
2. Apa yang dimaksud dengan pemajuan kebudayaan?
3. Globalisasi dikhawatirkan dapat menggeser kebudayaan lokal yang ada di Indonesia. Apa yang harus dilakukan untuk melestarikan budaya?
4. Bagaimana peran siswa dalam melestarikan kebudayaan lokal?
5. Apa yang dapat kamu lakukan sebagai generasi muda dalam mempromosikan budaya Indonesia?

Kunci Jawaban Latihan Akhir Bab 5

Pilihan Ganda

1. D
2. B
3. D
4. C
5. A
6. D
7. B
8. C
9. C
10. A

Uraian

1. Jawaban dapat bervariasi sesuai pemahaman siswa, jawaban alternatif:
Kebudayaan adalah kompleks yang mencakup pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, dan lain-lain kemampuan-kemampuan yang didapatkan oleh manusia sebagai anggota masyarakat. Kebudayaan sebagai semua hasil karya, rasa, dan cipta masyarakat.
2. Pemajuan Kebudayaan adalah upaya meningkatkan ketahanan budaya dan kontribusi budaya Indonesia di tengah peradaban dunia melalui Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Pembinaan Kebudayaan.
3. Jawaban dapat bervariasi. Jawaban alternatif:
Cara melestarikan budaya daerah dapat dilakukan sebagai berikut.
 - a. Mengetahui dan mempelajari budaya daerah.
 - b. Menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya daerah.
 - c. Napak tilas kebudayaan.
 - d. Tidak mudah terpengaruh oleh budaya asing.
 - e. Memanfaatkan teknologi yang ada untuk memperkenalkan budaya daerah ke ranah Internasional
4. Peran siswa dalam melestarikan budaya lokal adalah memahami budaya lokal dari berbagai daerah, ikut serta dalam acara budaya, mempelajari budaya lokal seperti lagu dan tarian, mengikuti dan mencintai budaya tradisional dibandingkan budaya asing.
5. Mengikuti berbagai acara kesenian di luar negeri bisa menjadi cara untuk mempromosikan budaya bangsa Indonesia. Kita bisa membawakan berbagai kesenian asli bangsa Indonesia yang nantinya akan dipamerkan pada acara tersebut. Dengan begitu, masyarakat di luar negeri bisa lebih mengenal budaya bangsa Indonesia.

RUBRIK PENILAIAN AKHIR MODUL

A. Pilihan Ganda

Pedoman penskoran: **Nilai = Jumlah Skor**

Setiap soal dengan jawaban benar memiliki skor 10, dan salah memiliki skor 0.

Terdapat 10 soal Pilihan Ganda, maka skor tertinggi yaitu 100 (nilai 100).

Perhatikan tabel berikut untuk panduan penilaian.

Jumlah Jawaban Benar	Nilai
10	100
9	90
8	80
7	70
6	60
5	50
4	40
3	30
2	20
1	10
0	0

B. Uraian

Skor			
1	2	3	4
Terisi, namun tidak benar, atau benar sekitar $\leq 50\%$	Terisi benar sekitar $>50\% - \leq 75\%$	Terisi benar sekitar $>75\% - \leq 90\%$	Terisi benar sekitar $>90\%$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Total skor (20)}} \times 10$$

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

Nurdiaman, Aa. 2022. *Buku Pendidikan Pancasila 1 untuk Kelas VII untuk SMP/MTs*. Bandung: Grafindo Media Pratama

Sumber Dokumen

Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek Nomor 033/H/KR/2022 tentang Perubahan atas Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek Nomor 008/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka

Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek Nomor 009/H/KR/2022 tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka

Permendikbudristek RI Nomor 22 Tahun 2022 tentang Standar Mutu Buku, Standar Proses dan Kaidah Pemerolehan Naskah, serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku.

Sumber Internet

<https://adjar.grid.id/read/543602216/kebudayaan-nasional-dan-tantangan-era-globalisasi-ppkn-kelas-vii?page=all>

<https://malang-post.com/2021/06/15/keberagaman-suku-bangsa-indetitas-pemersatu-bangsa-indonesia/>

<https://kids.grid.id/read/473767505/ppkn-kelas-8-3-langkah-melestarikan-dan-memajukan-budaya-nasional?page=all>

<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/06/ini-10-objek-budaya-dalam-uu-pemajuan-kebudayaan>

<https://www.sosiologi.info/2022/01/25-contoh-kearifan-lokal-di-indonesia-beserta-penjelasan-nya.html>

<https://www.liputan6.com/hot/read/4663610/pengertian-kebudayaan-secara-umum-unsur-dan-wujudnya-menurut-para-ahli>